

ABSTRACT

The number of fraud cases that occurred in recent years makes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is increasingly considered to be essential. In enhancing GCG of a company requires the role of internal auditors. Besides the role of Enterprise Risk Management (ERM) is also expected to minimize the magnitude of the systematic risk of firms in the face demands from various parties. Therefore the authors would like to know how much influence the professionalism of the Internal Auditor (IA) of the management of ERM and its impact on the realization of GCG.

The variables in this study is the professionalism of the IA as an independent variable (X), the management of ERM as a variable Intervening (Y2) , and the realization of GCG as the Dependent variable (Y1). Object of research is PT Telkom Bandung. The research method used in this research is descriptive research method with the questionnaire approach. Hypothesis testing is done using path analysis.

The results showed that the professionalism of the IA have a significant influence on the realization of GCG with the management of ERM as an intervening variable, namely the influence of 80.6%.

Key words: Internal Auditor, Corporate Governance, Risk Management.

ABSTRAK

Banyaknya kasus kecurangan (*fraud*) yang terjadi akhir-akhir ini membuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) semakin dirasa penting. Dalam meningkatkan *Good Corporate Governance* (GCG) suatu perusahaan memerlukan peran auditor internal. Selain itu peran *Enterprise Risk Management* (ERM) juga diharapkan dapat meminimalisir besarnya risiko perusahaan secara sistematis dalam menghadapi tuntutan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh profesionalisme *Auditor Internal* terhadap pengelolaan *ERM* dan dampaknya pada perwujudan *GCG*.

Variabel dalam penelitian ini adalah profesionalisme *Auditor Internal* sebagai variabel Independen (X), pengelolaan *ERM* sebagai variabel Antara (Y_2), dan perwujudan *GCG* sebagai variabel Dependen (Y_1). Objek penelitian adalah PT Telkom Bandung. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuesioner. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profesionalisme Auditor Internal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perwujudan *GCG* dengan pengelolaan *ERM* sebagai variabel intervening, yaitu pengaruh sebesar 80,6%.

Kata-kata kunci: Auditor Internal, *Good Corporate*, *Risk Management*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10

2.1.1 Profesionalisme Auditor Internal	10
2.1.1.1 Definisi Audit Internal	10
2.1.1.1.1 Definisi Auditor Internal	11
2.1.1.2 Perbedaan antara Auditor Eksternal dan Internal.....	12
2.1.1.3 Standar Profesi Audit Internal.....	13
2.1.1.4 Kode Etik Profesi Auditor Internal	18
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	20
2.1.2.1 Definisi.....	20
2.1.2.2 Sejarah GCG	22
2.1.2.3 Teori-teori Terkait.....	24
2.1.2.4 Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	24
2.1.2.4.1 Menurut Keputusan Menteri BUMN	27
2.1.2.5 Tujuan Penerapan GCG	29
2.1.2.6 Manfaat Penerapan GCG	30
2.1.2.6.1 Manfaat Penerapan GCG di BUMN	30
2.1.2.7 Tahap-tahap penerapan GCG.....	31
2.1.3 <i>Earning Risk Management</i>	34
2.1.3.1 Definisi risiko.....	35
2.1.3.2 Pengelompokan Risiko	35
2.1.3.2.1 Pengelompokan Risiko Perusahaan.....	35
2.1.3.2.2 Pengelompokan risiko audit.....	40
2.1.3.3 Dampak risiko	40

2.1.3.4 Definisi Manajemen Risiko.....	41
2.1.3.5 Konsep ERM.....	42
2.1.3.5.1 Definisi ERM	42
2.1.3.5.2 Komponen ERM	43
2.2 Kerangka pemikiran.....	46
2.3 Pengembangan Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Objek Penelitian.....	51
3.1.1 Sejarah Perusahaan.....	51
3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	53
3.1.2.1 Visi.....	53
3.1.2.2 Misi	54
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	54
3.3 Jenis Penelitian.....	54
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	54
3.4.1 Variabel Independen	54
3.4.2 Variabel Dependen.....	55
3.5 Populasi dan Sampel	57
3.5.1 Populasi	57
3.5.2 Sampel.....	57
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	58

3.6.1 Uji validitas	58
3.6.2 Uji Realibilitas	58
3.7 Alat analisis	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Gambaran umum perusahaan	61
4.1.1 Profesionalisme Auditor Internal	61
4.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	66
4.1.3 <i>Enterprise Risk Management</i>	68
4.2 Deskripsi Data	72
4.2.1 Variabel Profesionalisme Auditor Internal	72
4.2.2 Variabel <i>Good Corporate Governance</i>	76
4.2.3 Variabel <i>Enterprise Risk Management</i>	79
4.3 Uji Statistik	84
4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	84
4.3.2 Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap <i>Enterprise Risk Management</i>	89
4.3.3 Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap <i>Good Corporate Governance</i> dengan <i>Enterprise Risk Management</i> Sebagai Variabel Intervening.....	92
4.3.4 Pengujian Hipotesis.....	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	135

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	49
Gambar 3.1 Bagan Jalur Model Keseluruhan	60
Gambar 4.2 Gambaran Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	75
Gambar 4.3 Gambaran Pengelolaan <i>Enterprise Risk Management</i>	83
Gambar 4.4 Bagan Jalur Model Keseluruhan	88
Gambar 4.5 Kurva Uji Hipotesis Sub Struktur Pertama	92
Gambar 4.6 Bagan Jalur Sub Struktur Kedua	95
Gambar 4.7 Kurva Uji-F	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Auditor Internal dan Eksternal	12
Tabel 3.1 Indikator dan sub-variabel dari variabel <i>profesionalisme</i>	
<i>Audit Internal</i>	55
Tabel 3.2 Indikator dan sub-variabel dari variabel <i>Good Corporate</i>	
<i>Governance</i>	56
Tabel 3.3 Indikator dan sub-variabel dari variabel <i>Enterprise Risk</i>	
<i>Management</i>	56
Tabel 4.1 Persentase Profesionalisme Auditor Berdasarkan Sub Variabel	
Kode Etik Profesi	72
Tabel 4.2 Persentase Profesionalisme Auditor Dilihat Dari Standar	
Praktik Profesi Audit Internal	74
Tabel 4.3 Persentase <i>GCG</i> Dilihat Dari Indikator Transparansi.....	76
Tabel 4.4 Persentase <i>Good Corporate Governance</i> Dilihat Dari Akuntabilitas	76
Tabel 4.5 Persentase <i>Good Governance Corporate</i> Dilihat Dari	
<i>Responsibility</i>	77
Tabel 4.6 Persentase <i>Good Governance Corporate</i> Dihat Dari	
Kesetaraan dan Kewajaran	77
Tabel 4.7 Persentase <i>Good Governance Corporate</i> Berdasarkan	
<i>Independency</i>	78
Tabel 4.8 Persentase Penilaian Responden Mengenai <i>Internal Environment</i>	79

Tabel 4.9	Persentase Tanggapan Responden Mengenai <i>Objectivities Setting</i>	80
Tabel 4.10	Persentase Tanggapan Responden Mengenai <i>Event Identification</i>	80
Tabel 4.11	Persentase Tanggapan Responden Tentang <i>Risk Assessment</i>	81
Tabel 4.12	Persentase tanggapan Responden Tentang <i>Risk Respon</i>	81
Tabel 4.13	Persentase tanggapan Responden Tentang <i>Control Activities</i>	81
Tabel 4.14	Persentase Tanggapan Responden Mengenai <i>Information and Communication</i>	82
Tabel 4.15	Persentase Tanggapan Responden Mengenai Indikator <i>Monitoring</i>	82
Tabel 4.16	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Profesionalisme Audit Internal	84
Tabel 4.17	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel <i>Good Corporate Governance</i>	85
Tabel 4.18	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel <i>Enterprise Risk Management</i>	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner	102
Lampiran B Output SPSS.....	115
Lampiran C Coding Sheet.....	123
Lampiran D Tabel Distribusi	126
Lampiran E Struktur Organisasi IA dan CRM.....	128
Lampiran F Audit Charter PT Telkom.....	130